

Press Release Desainer JFW 2027

Judul JALADRI

Pembuka

- Tempat: 26 Oktober 2026 – City Hall Pondok Indah Mall 3
- Nama Designer: Desi Dwi Lestari
- Latar Belakang:
Seorang anak nelayan, seniman *printmaking* dan perancang busana yang karya-karyanya tumbuh dan terbentuk oleh karakter kehidupan dari masyarakat dan lingkungan pesisir. Dalam proses kreatifnya Desi mengutamakan detail dan keindahan. Mahir dalam bidang terapan seni mulai dari ide dan gagasan awal, riset visual, pengolahan pola dan cetak, eksplorasi potongan kain, hingga konstruksi akhir pakaian. Terbiasa dengan sistem kerja yang baik dan cepat, memiliki semangat dan tekad yang kuat dalam dunia mode dan seni

Deskripsi

- Ciri khas desain, materi, idealisme, dll yang menjadi karakter karya/koleksi desainer:

Karakter desain Desi Dwi Lestari berangkat dari pengalaman tumbuh di lingkungan pesisir yang membentuk cara pandangnya terhadap bentuk, garis, tekstur, dan ritme alam. Nuansa pesisir tidak dihadirkan secara literal, melainkan diterjemahkan menjadi bahasa visual yang subtil melalui siluet garis pantai, lengkung gelombang, dan kontur organik yang dituangkan ke dalam konstruksi busana serta karya *printmaking*.

Garis lengkung menjadi identitas utama dalam karyanya, diterapkan melalui potongan, panel, *draping*, detail konstruksi, hingga komposisi cetak. Dipadukan dengan potongan asimetris yang fungsional, elemen ini menciptakan karakter yang dinamis, ekspresif, dan kontemporer. Pendekatan asimetri diolah sebagai bagian utuh dari konstruksi untuk menghasilkan keseimbangan visual yang unik namun tetap terkontrol.

Ciri khas karya Desi terletak pada pertemuan antara garis organik, potongan asimetris, dan konstruksi yang tegas. Pendekatan *semi-tailoring* menjadi dasar dalam membangun siluet berproporsi kuat, berstruktur presisi, serta bereksplorasi dengan *finishing* yang bersih. Kontras antara kelembutan bentuk lengkung dan kekokohan struktur menjadi salah satu kekuatan visual utamanya.

Sebagai *fashion designer* sekaligus *printmaking artist*, Desi menjadikan motif cetak sebagai bagian dari identitas desain, bukan sekadar hiasan. Bentuk dan tekstur pesisir diolah menjadi visual abstrak yang personal, diperkuat oleh penggunaan material natural berkarakter yang menegaskan hubungan antara karya, lingkungan, dan pengalaman hidupnya.

Pada akhirnya, identitas desain Desi Dwi Lestari dibangun atas harmoni memori pesisir, garis lengkung, potongan asimetris, eksplorasi *printmaking*, dan konstruksi *semi-tailoring*. Melalui karyanya, ia menghadirkan busana yang kontemporer, *refined*, dan berkarakter kuat, namun tetap menyimpan jejak personal yang mendalam.

- Apa yang akan dihadirkan dalam fashion show JFW 2027 (koleksi yang ditampilkan, jumlah, inspirasi, tema, konsep, materi/bahan, cutting, aksesoris, detail, dll.). Bisa dijelaskan juga kebaruan yang membedakannya dari koleksi - koleksi sebelumnya.

Pada ajang Jakarta Fashion Week 2027 (JFW), **iii / Triple i** oleh Desi Dwi Lestari menghadirkan koleksi *menswear* berjudul **JALADRI**. Koleksi ini mengeksplorasi pertemuan antara karakter budaya Jawa pesisir, kehidupan pelaut, dan pekerja pelabuhan melalui pendekatan busana pria kontemporer. Terdiri dari 5 *look ready-to-wear artisanal*, JALADRI menampilkan karakter yang maskulin, tenang, kokoh, sekaligus adaptif.

Inspirasi JALADRI berangkat dari *cultural memory* masyarakat Jawa pesisir serta kedekatan emosional dengan kehidupan laut. Identitas Jawa tidak diterjemahkan secara literal melalui motif atau ornamen tradisional, melainkan diserap ke dalam karakter siluet, struktur busana, gestur tubuh, dan detail konstruksi yang diselaraskan dengan kebutuhan *menswear* modern.

Dari segi material, koleksi ini memadukan *leather, linen, washed denim, cotton fleece bamboo, semi-wool*, hingga *cotton silk*. Pemilihan bahan ini merepresentasikan dualitas kehidupan pesisir: perpaduan antara ketangguhan utiliter dan ketenangan yang reflektif.

Teknik pemotongan kain menggabungkan *semi-tailoring*, siluet *oversized, asymmetric cutting, drapery*, serta *layering construction*. Detail seperti kerah yang tegas, lilitan asimetris, dan permainan volume menjadi interpretasi modern atas struktur pakaian pria Jawa kuno. Sentuhan *hand stitching* dan *artisanal finishing* dikerjakan secara manual untuk memberikan karakter yang personal dan eksklusif pada setiap *look*. Aksesoris pendukung pun dirancang sebagai bagian integral dari siluet utama untuk memperkuat karakter pria pesisir yang fungsional dan berwibawa.

Kebaruan JALADRI terletak pada pendekatannya dalam menerjemahkan budaya lokal. Jika pada eksplorasi sebelumnya identitas tradisi kerap diwakili oleh wujud wastra atau elemen visual literal, JALADRI membawa warisan tersebut ke dalam bahasa konstruksi dan struktur siluet. Koleksi ini mengambil esensi nilai budaya Jawa pesisir untuk dibentuk menjadi busana pria kontemporer yang relevan—menjadikan JALADRI titik temu yang solid antara memori budaya, *craftsmanship*, dan *modern menswear*.

- Informasi tentang model/muse/celebritas khusus yang akan tampil dan elemen unik dari show.
- Informasi sponsor yang khusus mendukung show, termasuk instansi atau institusi pemerintah (jika ada).
- Informasi apakah koleksi desainer dapat dilihat dan dibeli di Fashionlink atau Dewi's Luxe Market selama JFW 2027.

Tujuan

- Apa yang ingin dicapai desainer melalui acara show dalam JFW 2027 (misalnya, memperkenalkan koleksi baru, menciptakan atau menerjemahkan arah tren fashion 2027 di Indonesia (jelaskan seperti apa), meningkatkan kesadaran merek/brand/jenama, dll.).

Melalui perhelatan panggung Jakarta Fashion Week (JFW), Desi Dwi Lestari hadir untuk memperluas jangkauan identitas **iii / Triple i** serta menegaskan karakter pengkaryaan yang berakar pada latar belakang budaya Jawa pesisir. Lewat koleksi **JALADRI**, Desi mengeksplorasi bagaimana memori pengalaman hidup, narasi budaya lokal, olah material, dan *craftsmanship* mendalam dapat diterjemahkan secara utuh ke dalam bahasa *menswear* kontemporer.

Bagi Desi, peragaan busana ini menjadi ruang vital untuk memperkenalkan proses kreatif independen milik **iii / Triple i** ke hadapan khalayak yang lebih luas. Momen ini sekaligus menjadi ajang pembuktian bagaimana identitas dan keaslian karya dapat terus berkembang melalui pendekatan busana yang esensial, personal, dan tetap relevan dengan dinamika masa kini.

Keterangan Desainer

- Biografi singkat desainer (sekolah fashion yang diikuti, show yang pernah diikuti/digelar, organisasi yang diikuti, dll). :

Desi Dwi Lestari adalah perancang busana muda dan seniman *printmaking* lulusan S1 Seni Rupa Universitas Brawijaya dan FDPM (*Fashion Design & Pattern Making*) ESMOD Jakarta, di mana ia meraih beasiswa penuh usai menjuarai *Fashion Art Vibes 2020* serta dianugerahi penghargaan *The Best Pattern-Making 2022*. Rekam jejak prestasinya teruji melalui beragam ajang nasional seperti menjadi finalis *Asia NewGen Fashion Award (ANFA) 2022*, peraih *Fashion Future Award 2025* dari JF3, dan pemenang *Tata Wastra 2025* (Fimela x IFC). Sebagai pendiri sekaligus *Creative Director* dari label independen **iii / Triple i**, Desi aktif membawakan karyanya di panggung fashion nasional dan internasional—termasuk *Trunk Show PINTU Incubator* di Kediaman Duta Besar Prancis serta peragaan busana *Harper's Bazaar* di Plaza Indonesia—sembari terus mengeksplorasi karyanya melalui *custom design* untuk beberapa judul film/video musik dan musisi di Indonesia, serta aktif mengikuti berbagai pameran seni rupa di Indonesia dan Asia Tenggara.

School of Fashion and Art

- **SMK Negeri 3 Malang** (2013 – 2015) — *Fashion Design*.
- **Alben Ayub Andal Studio, Surabaya** (2014) — *Internship Programme*.
- **Universitas Brawijaya, Malang** (2015 – 2021) — *Bachelor of Art*.
- **Tony Raka Art Gallery & Lounge, Bali** (2019) — *Internship Programme*.
- **Black Hand Gang Studio, Bali** (2020) — *Artist Residency*.
- **ESMOD Jakarta** (2021 – 2022) — *Associate Degree in Fashion Design and Pattern Making*.

Show

- **Fashion Art Vibes** by ESMOD Jakarta (2019/2020).
 - **RED DNA** by Red Ruby, Bali (2020).
 - **ESMOD Jakarta Creative Show** (2022).
 - **Asia NewGen Fashion Award** by Harper's Bazaar at Plaza Indonesia (2023).
 - **Trunk Show at French Embassy** by PINTU Incubator (2023).
 - **Fancy Cocktail Party** by Shalimar Boutique Hotel, Malang (2023).
 - **Tata Wastra** by Fimela x IFC (2025).
- Prestasi/pencapaian atau penghargaan yang pernah diraih.
 - **The Best Fashion Design** – SMK Negeri 3 Malang (2015).
 - **Karya Terbaik Pameran Seni Rupa** – Universitas Brawijaya Angkatan 2015 (2017).
 - **1st Winner Deco Reco Competition** – Fashion Art Vibes by ESMOD Jakarta (2020).
 - **Favorite Winner Upcycle Fashion** – Red Ruby, Bali (2020).
 - **Finalist Asia NewGen Fashion Award (ANFA)** by Harper's Bazaar Indonesia (2022).
 - **The Best Pattern-Making** – ESMOD Jakarta (2022).
 - **Grafis Desain Album Terbaik** with Eva Celia, Jhonatan andy, Indira Diandra & Thomas Danes at AMI Awards (2024).
 - **Winner Fashion Future Award** by JF3, Jakarta (2025).
 - **Pemenang 1 Tata Wastra 2025** by Fimela x Indonesia Fashion Chamber (IFC).

Penutup

- Harapan diselenggarakannya show, kolaborasi di masa depan, ucapan terima kasih kepada pihak sponsor (jika ada).

Melalui panggung Jakarta Fashion Week (JFW), Desi Dwi Lestari hadir untuk memperluas jangkauan identitas **iii / Triple i** serta menegaskan karakter pengkaryaan yang berakar kuat pada budaya Jawa pesisir. Lewat koleksi **JALADRI**, Desi menerjemahkan memori pengalaman hidup, narasi budaya lokal, olah material, dan *craftsmanship* mendalam ke dalam konstruksi busana pria (*menswear*) kontemporer yang personal dan relevan. Keikutsertaan ini diharapkan dapat membuka peluang kerja sama yang lebih luas bagi perkembangan brand **iii / Triple i** ke depannya.

Peragaan busana ini sekaligus menjadi bentuk apresiasi tulus kepada para pelanggan dan pendukung yang sejak awal telah menaruh kepercayaan pada **iii / Triple i**, menjadikan setiap karya bagian dari perjalanan tumbuh bersama hingga hari ini.

LINK TO DOCUMENTATION:

<https://www.flickr.com/photos/203697410@N04/albums/72177720336346873/>

Ajakan

- Mengundang media dan pengunjung untuk hadir.

Kami mengundang segenap rekan media, jurnalis mode, pengamat seni, serta para pencinta *fashion* untuk hadir dan menyaksikan secara langsung peragaan busana persembahan **iii / Triple i by Desi Dwi Lestari** yang membawakan koleksi *menswear* **JALADRI** di panggung Jakarta Fashion Week (JFW) – 26 Oktober 2026 di City Hall Pondok Indah Mall 3, Jakarta. Mari bersama-sama menjadi saksi atas lahirnya titik temu antara memori budaya pesisir Jawa, kedalaman *craftsmanship*, dan eksplorasi *menswear* kontemporer.

- Informasi tentang cara mendapatkan tiket atau RSVP.

Informasi seputar pendaftaran tiket penonton, tata cara reservasi tempat duduk, serta jadwal *livestreaming* resmi dapat diakses melalui aplikasi resmi **Jakarta Fashion Week**, akun Instagram resmi **@jfwofficial**, atau situs web www.jakartafashionweek.co.id

Kontak dan Informasi

- Kontak untuk pertanyaan lebih lanjut (nama, email, nomor telepon, website, media sosial).

Nama : Desi Dwi Lestari

Email : desidwilestarii95@gmail.com

Nomor Telepon : +62 818-0255-0195

Media Sosial :

Instagram Desi Dwi Lestari : @desi.d.l

https://www.instagram.com/desi.d.l?vrfl=MjBocndkZHByamQz&utm_source=qr

Instagram iii / Triple I : @iii.idn

https://www.instagram.com/desi.d.l?vrfl=MjBocndkZHByamQz&utm_source=qr

- Workshop/toko/butik : iii - Perumahan New Puri Kartika Asri Blok A2 11, Arjowinangun – Kota Malang

Profil Desainer

1. Nama Desainer : Desi Dwi Lestari
2. Nama Brand : iii
3. Tempat & tanggal lahir : Malang, 03 Desember 1995
4. Pendidikan/sekolah/kursus (formal & informal dalam fashion)
 - **SMK Negeri 3 Malang** (2013 – 2015) — *Fashion Design*.
 - **Alben Ayub Andal Studio, Surabaya** (2014) — *Internship Programme*.
 - **Universitas Brawijaya, Malang** (2015 – 2021) — *Bachelor of Art*.
 - **Tony Raka Art Gallery & Lounge, Bali** (2019) — *Internship Programme*.
 - **Black Hand Gang Studio, Bali** (2020) — *Artist Residency*.
 - **ESMOD Jakarta** (2021 – 2022) — *Associate Degree in Fashion Design and Pattern Making*
5. Achievement & penghargaan
 - **The Best Fashion Design** – SMK Negeri 3 Malang (2015).
 - **Karya Terbaik Pameran Seni Rupa** – Universitas Brawijaya Angkatan 2015 (2017).
 - **1st Winner Deco Reco Competition** – Fashion Art Vibes by ESMOD Jakarta (2020).
 - **Favorite Winner Upcycle Fashion** – Red Ruby, Bali (2020).
 - **Finalist Asia NewGen Fashion Award (ANFA)** by Harper's Bazaar Indonesia (2022).
 - **The Best Pattern-Making** – ESMOD Jakarta (2022).
 - **Grafis Desain Album Terbaik** with Eva Celia, Jhonatan andy, Indira Diandra & Thomas Danes at AMI Awards (2024).
 - **Winner Fashion Future Award** by JF3, Jakarta (2025).
 - **Pemenang 1 Tata Wastra 2025** by Fimela x Indonesia Fashion Chamber (IFC).
6. Show (dalam dan luar negeri, show tunggal)
 - **Fashion Art Vibes** by ESMOD Jakarta (2019/2020).
 - **RED DNA** by Red Ruby, Bali (2020).
 - **ESMOD Jakarta Creative Show** (2022).
 - **Asia NewGen Fashion Award** by Harper's Bazaar at Plaza Indonesia (2023).
 - **Trunk Show at French Embassy** by PINTU Incubator (2023).
 - **Fancy Cocktail Party** by Shalimar Boutique Hotel, Malang (2023).
 - **Tata Wastra** by Fimela x IFC (2025).
7. ~~Organisasi yang diikuti dan jabatan~~
8. Deskripsi karakter desain dan koleksi yang menjadi ciri khas desainer
 Karakter desain Desi Dwi Lestari berangkat dari pengalaman tumbuh di lingkungan pesisir yang membentuk cara pandangnya terhadap bentuk, garis, tekstur, dan ritme alam. Nuansa pesisir tidak dihadirkan secara literal, melainkan diterjemahkan menjadi bahasa visual yang subtil melalui siluet garis pantai, lengkung gelombang, dan kontur organik yang dituangkan ke dalam konstruksi busana serta karya *printmaking*.

Garis lengkung menjadi identitas utama dalam karyanya, diterapkan melalui potongan, panel, *draping*, detail konstruksi, hingga komposisi cetak. Dipadukan dengan potongan asimetris yang fungsional, elemen ini menciptakan karakter yang dinamis, ekspresif, dan kontemporer. Pendekatan asimetri diolah sebagai bagian utuh dari konstruksi untuk menghasilkan keseimbangan visual yang unik namun tetap terkontrol.

Ciri khas karya Desi terletak pada pertemuan antara garis organik, potongan asimetris, dan konstruksi yang tegas. Pendekatan *semi-tailoring* menjadi dasar dalam membangun siluet berproporsi kuat, berstruktur presisi, serta bereksplorasi dengan *finishing* yang bersih. Kontras antara kelembutan bentuk lengkung dan kekokohan struktur menjadi salah satu kekuatan visual utamanya.

Sebagai *fashion designer* sekaligus *printmaking artist*, Desi menjadikan motif cetak sebagai bagian dari identitas desain, bukan sekadar hiasan. Bentuk dan tekstur pesisir diolah menjadi visual abstrak yang personal, diperkuat oleh penggunaan material natural berkarakter yang menegaskan hubungan antara karya, lingkungan, dan pengalaman hidupnya.

Pada akhirnya, identitas desain Desi Dwi Lestari dibangun atas harmoni memori pesisir, garis lengkung, potongan asimetris, eksplorasi *printmaking*, dan konstruksi *semi-tailoring*. Melalui karyanya, ia menghadirkan busana yang kontemporer, *refined*, dan berkarakter kuat, namun tetap menyimpan jejak personal yang mendalam.

9. Deskripsi tema, karakter, dan materi desain untuk JFW 2027

Pada ajang Jakarta Fashion Week 2027 (JFW), **iii / Triple i** oleh Desi Dwi Lestari menghadirkan koleksi *menswear* berjudul **JALADRI**. Koleksi ini mengeksplorasi pertemuan antara karakter budaya Jawa pesisir, kehidupan pelaut, dan pekerja pelabuhan melalui pendekatan busana pria kontemporer. Terdiri dari 5 *look ready-to-wear artisanal*, JALADRI menampilkan karakter yang maskulin, tenang, kokoh, sekaligus adaptif.

Inspirasi JALADRI berangkat dari *cultural memory* masyarakat Jawa pesisir serta kedekatan emosional dengan kehidupan laut. Identitas Jawa tidak diterjemahkan secara literal melalui motif atau ornamen tradisional, melainkan diserap ke dalam karakter siluet, struktur busana, gestur tubuh, dan detail konstruksi yang diselaraskan dengan kebutuhan *menswear* modern.

Dari segi material, koleksi ini memadukan *leather*, *linen*, *washed denim*, *cotton fleece bamboo*, *semi-wool*, hingga *cotton silk*. Pemilihan bahan ini merepresentasikan dualitas kehidupan pesisir: perpaduan antara ketangguhan utiliter dan ketenangan yang reflektif.

Teknik pemotongan kain menggabungkan *semi-tailoring*, siluet *oversized*, *asymmetric cutting*, *drapery*, serta *layering construction*. Detail seperti kerah yang tegas, lilitan asimetris, dan permainan volume menjadi interpretasi modern atas struktur pakaian pria Jawa kuno. Sentuhan *hand stitching* dan *artisanal finishing* dikerjakan secara manual untuk memberikan karakter yang personal dan eksklusif pada setiap *look*. Aksesori pendukung pun dirancang sebagai bagian integral dari siluet utama untuk memperkuat karakter pria pesisir yang fungsional dan berwibawa.

Kebaruan JALADRI terletak pada pendekatannya dalam menerjemahkan budaya lokal. Jika pada eksplorasi sebelumnya identitas tradisi kerap diwakili oleh wujud wastra atau elemen visual literal, JALADRI membawa warisan tersebut ke dalam bahasa konstruksi dan struktur siluet. Koleksi ini mengambil esensi nilai budaya Jawa pesisir untuk dibentuk menjadi busana pria kontemporer yang relevan—menjadikan JALADRI titik temu yang solid antara memori budaya, *craftsmanship*, dan *modern menswear*.

10. Contact:

- Workshop : Perumahan New Puri Kartika Asri Blok A2 11, Arjowinangun – Kota Malang
- Toko/Butik : @iii.idn
- Email : desidwilestarii95@gmail.com
- No. Telp/HP : +62 818-0255-0195
- Instagram

Instagram Desi Dwi Lestari : @desi.d.l

https://www.instagram.com/desi.d.l?vrfl=MjBocndkZHByamQz&utm_source=qr

Instagram iii / Triple I : @iii.idn

https://www.instagram.com/desi.d.l?vrfl=MjBocndkZHByamQz&utm_source=qr

● ~~Tiktok, Facebook~~

● ~~Twitter~~

● Pinterest : <https://pin.it/4yxIAZ133> (Destudi)

Mohon lampirkan foto desainer:

- Format vertikal
- Close up atau medium shot
- High resolution (agar tidak pecah saat diunggah di website)

